

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa menggunakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) pada mata pelajaran Akuntansi memperoleh hasil belajar ranah kognitif yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan resitasi, baik pada level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian diperkuat oleh pendapat dan teori para ahli serta penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

2. Siswa yang menggunakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dalam mata pelajaran akuntansi memperoleh hasil belajar ranah afektif yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan resitasi, baik pada level *receiving* (A1), level *responding* (A2), dan level *valuing* (A3).

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian diperkuat oleh pendapat dan teori para ahli serta penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan pendekatan belajar

tuntas (*mastery learning*) tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses

Vina Patmahsari, 2012

Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMA Negeri 13 Garut

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada ranah afektif level *receiving* (A1), level *responding* (A2), dan level *valuing* (A3).

3. Siswa yang menggunakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dalam mata pelajaran akuntansi memperoleh hasil belajar ranah psikomotor yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan resitasi, baik pada level *perception* (P1), *Set* (P2), dan *guided response* (P3).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikatakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada ranah psikomotor level *perception* (P1), *Set* (P2), dan *guided response* (P3).

4. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi di kelas yang menggunakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dengan kelas kontrol yang menggunakan resitasi, terlihat dari pengujian nilai gain antara kelas eksperimen (351,62) dengan kelas kontrol (300,71) ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan Pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) sangat berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi di SMA Negeri 13 Garut.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Berkenaan dengan hal tersebut, beberapa saran diajukan kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

Vina Patmahsari, 2012

Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMA Negeri 13 Garut

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Guru mata pelajaran akuntansi

Guru hendaknya senantiasa mencari pendekatan baru, ataupun memodifikasi pendekatan yang telah ada dalam usaha memecahkan masalah pembelajaran. Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran memerlukan kemampuan konsep dan prosedural yang baik, maka pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) yang menekankan kepada pengembangan konsep dan keterampilan bisa dijadikan salah satu alternatif, namun yang harus diperhatikan guru dalam pendekatan ini harus didahului oleh diagnosis yang efektif mengenai pengetahuan atau skill siswa untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan skill untuk proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*) dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran akuntansi, serta dapat dijadikan sebagai masukan untuk mata pelajaran lain yang relevan dan memiliki karakter yang sama dengan mata pelajaran akuntansi.

3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*), disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pendekatan ini pada topik-topik akuntansi yang berbeda serta pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor yang lebih tinggi levelnya.

Vina Patmahsari, 2012

Pengaruh Pendekatan Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMA Negeri 13 Garut

: Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu